DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Anak Agung Banyu Perwita, 2005. Pengantar Ilmu Hubungan Internasional, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Antje Missbach, 2015. *Troubled transit*: Politik Indonesia bagi Para Pencari Suaka. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Berrige, G.R & Alan James, 2003. *A Dictionary of Diplomacy*. New York : Palgrave USA.

Breuning, Marijke, 2007. "*Foreign Policy Analysis : A Comparative Introduction*". New York : Palgrave McMillan; Ch. 1.

Carlsnaes, Walter, 2002. "*Foreign Policy*", in Walter Carlsnaes, Thomas Risse & Beth A. Simmons (eds.), Handbook of International Relations.

Castles S. and Miller, M.J., 2009. *The Age of Migration: International Population Movements in the Modern World (4th edition)*. Basingstoke: Palgrave MacMillan.

Couloumbis, Theodore, Wolfe, James, 2004. Pengantar Hubungan Internasional Keadilan dan Power. Jakarta : Putra Abardin.

Dugis, Vinsensio, 2010. "*Explaining Foreign Policy Change*", Masyarakat, Kebudayaan, dan Politik [online].

Donald Rothwell dan Tim Stephens, 2016. *The Internation al Law Of The Sea.* Oxford ; Portland, Oregon : Hart Publishing.

Evans, Gareth & Bruce Grant, 1991. *Australia's Foreign Relations In The World of The 1990s*. Melbourne: Melbourne University Press.

Heywood, Andrew, 2011. "*Identity, Culture and Challenges to the West*" dalam Andrew Heywood, Global Politics, New York: Palgrave Foundation.

Hamid, Sulaiman, 2002. Lembaga suaka Dalam Hukum Internasional, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Jusuf, 2001. *Future Relations between Indonesia and Australia*. The Indonesian Quarterly

J McAdam and K Purcell, 2007. '*Refugee Protection in the Howard Years'*. 27 *Australian Year Book of International Law*.

Munir, R., 2000. Migrasi. dalam Lembaga Demografi FEUI. Dasar-dasar Demografi: edisi 2000. Lembaga Penerbit UI, Jakarta.

P. Anthonius Sitepu, 2011. Studi hubungan internasional, Graha Ilmu, Indonesia : Yogyakarta.

Phillips & Spinks, 2013. *Boat arrivals in Australia since 1976*. Social Policy Section.

Kishan, S. Rana, 2002. *Bilateral Diplomacy*. New Delhi. Manas Publications.

Rudy, T., 2002. Study Strategis dalam transformasi sistem Internasional Pasca Perang dingin. Bandung: Refika Aditama.

Sulaiman Hamid, 2002. Lembaga Suaka Dalam Hukum Internasional, Raja Grafindo persada, Jakarta.

Shryllock and Siegel dalam Munir, 2000. Dasar - Dasar Demografi, Jakarta, Universitas Indonesia.

J.G. Starke, 2006. Pengantar Hukum Internasional

Stephen Castles dan Mark J. Miller, 2008. *The Age of Migration: International Population Movements in the Modern World*. London: Palgrave-Macmillan

Komaruddin Hidayat dan Azyumardi Azra, 2006. demokrasi HAM dan Masyarakat Madani. Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah.

Jurnal dan Karya Ilmiah :

Adirini Pujayanti, Isu Pencari Suaka Dalam Hubungan Bilateral Indonesia – Australia. Info Singkat Hubungan Internasional Vol.VI, N0.04. Edisi Februari 2014. Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI.

Hakim, Fathoni, Perjanjian Kerjasama Kerangka Keamanan Indonesia-Australia. Jakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. 2010.

Humphrey Wangke, Efektivitas kesepakatan *Code of conduct* Indonesia – Australia. Info Singkat Hubungan Internasional Vol.VI, N0.14. Edisi 2014.

Kadarudin, People Smugling Dalam Perspektif Hukum Internasional dan Penegakan Hukumnya Di Indonesia, Jurnal Perpustakaan, Informasi

dan Komputer "Jupiter" Volume XII Nomor 2 Edisi Juni 2013, UPT. Perpustakaan Universitas Hasanuddin.

Orpa Floria Sari, Tanggung Jawab Indonesia Sebagai Negara Transit Terhadap Warga Negara Asing (WNA) Yang Terlibat Dalam Penyelundupan Manusia. Jurnal hukum. 2014.

Sartika Soesilowati, Sekuritisasi 'manusia perahu': efektifkah?. Jurnal Global dan Strategis Vol. 8, No. 1 Edisi September 2014. Journal Universitas Airlangga.

Sri Setianingsih Suwardi, Aspek Hukum Masalah Pengungsi Internasional. Jurnal HI, Vol. 2 No.1 Tahun 2004, Jakarta:LPHI FH UI.

Yeni Wijayanti, Dinamika Hubungan Bilateral Indonesia-Australia Tahun 1945-1995. Jurnal ARTEFAK 3.1 Vol. 3, No 1 Edisi 2015.

Rujukan Elektronik :

BBC, 2014. *Why do people migrate?.* Melalui:http://www.bbc.co.uk/schools/gcsebitesize/geography/migration/migration_trends_rev2.shtml diakses pada 29 Maret 2016.

Antaranews, 2013. Polisi Tulungagung gagalkan penyelundupan ratusan imigran gelap.Melalui:https://nasional.tempo.co/read/news/2013/09/08/058511467/106-imigran-gelap-diamankan-kantor-imigrasi-blitar diakses pada 29 Maret 2016.

Okezone, 2015. Kebijakan Imigrasi Australia Berdampak Besar pada ASEAN. Melalui:http://news.okezone.com/read/2015/11/10/18/1246944/kebijakan-imigrasi-australia-berdampak-besar-pada-asean diakses pada 29 Maret 2016.

Kompas, 2014. Imigran Terdampar di Pangandaran Pakai Sekoci. Melalui:http://regional.kompas.com/read/2014/02/06/1201146/Imigran.Terdampar.di.Pangandaran.Pakai.Sekoci diakses pada 29 Maret 2016.

Gresnews. 2014, Indonesia Protes Terhadap Kebijakan Australia Soal Pencari Suaka.Melalui:http://www.gresnews.com/berita/politik/1402111-indonesia-protes-kebijakan-australia-soal-pencari-suaka/0 diakses pada 29 Maret 2016.

Gresnews, 2014, Masukkan Kapal Berisi Imigran, Australia Langgar Kedaulatan Indonesia. Melalui:http://www.gresnews.com/berita/politik/13492-masukkan-

kapal-berisi-imigran-australia-langgar-kedaulatan-indonesia/0/ diakses pada 29 Maret 2016.

Sindonews, 2014. Indonesia kena 'getah' kasus imigran gelap Australia. Melalui:http://nasional.sindonews.com/read/838463/15/indonesia-kena-getah-kasus-imigran-gelap-australia-1393165174 diakses pada 29 Maret 2016.

ABC, 2015, *Australia relationship with indonesia under 'unprecendeted strain', Labor says.*
Melalui:http://www.abc.net.au/news/2015-06-20/indonesia-relationship-at-low-point-labor-says/6560952 diakses pada 29 Maret 2016.

Gresnews, 2014, Masukkan kapal berisi imigran, Australia langgar kedaulatan Indonesia.
Melalui:http://www.gresnews.com/berita/politik/13492-masukkan-kapal-berisi-imigran-australia-langgar-kedaulatan-indonesia/0/ diakses pada 29 Maret 2016.

VOA, 2014. *PBB:* Jumlah Pengungsi Capai Rekor 51 juta Di Seluruh Dunia. Melalui:http://www.voaindonesia.com/a/pbb-jumlah-pengungsi-capai-rekor-51-juta-di-seluruh-dunia-/1941247.html diakses pada 15 Oktober 2016.

Kompas, 2011. Dilema Imigran Gelap.
Melalui:http://regional.kompas.com/read/2011/12/23/02491052/twitter.com diakses pada 16 Oktober 2016.

ANTARA, 2016. RI Protes Australia Soal Visa 42 Warga Papua.
Melalu: http://www.antaranews.com/berita/30520/ri-protes-australia-soal-visa-42-warga-papua diakses pada 17 Oktober 2016.

BBC, 2013. BIN: Australia menyadap Indonesia sejak 2007.
Melalui:http://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2013/11/131120_bin_sadap_australia diakses pada 17 Oktober 2016.

Gresnews, 2015. Hubungan Indonesia-Australia Pasca Eksekusi Duo Bali Nine.
Melalui: http://www.gresnews.com/berita/hukum/1130294-hubungan-indonesia-australia-pasca-eksekusi-duo-bali-nine/0/ diakses pada 19 Oktober 2016.

UNHCR, 2011. *Bali Process.*
Melalui: http://unhcr.or.id/id/bali-process-id diakses pada 22 Februari 2017.

Viva, 2017. Australia (Lagi-lagi) Melecehkan Indonesia. Melalui:fokus.news.viva.co.id/news/read/867268-australia-lagi-lagi-melecehkan-indonesia pada 22 Oktober 2017.

Suaka. 2014. Perkembangan Isu Pengungsi dan Pencari Suaka di Indonesia. Melalui:https://suaka.or.id/2014/07/23/perkembangan-isu-pengungsi-dan-pencari-suaka-di-indonesia/diakses pada 22 Februari 2017.

Viva, 2014. Australia Masukkan Pencari Suaka ke Sekoci, Didorong ke Indonesia. Melalui:http://dunia.news.viva.co.id/news/read/479404-australia-masukkan-pencari-suaka-ke-sekoci--didorong-ke-indonesia diakses pada 22 Februari 2017.

BBC, 2015. AL Australia bayar awak perahu migran, Abbott tidak bantah. Melalui:http//www.bbc.com/indonesia/dunia/2015/06/150612_dunia_abbott_pengungsi diakses pada 24 Februari 2017.

Gov.Au, 2014. *Breaches of Indonesian territorial Water*. Melalui:http://www.aph.gov.au/Parliamentary_Business/Committees/Senate/Foreign_Affairs_Defence_and_Trade/Breach_of_Indonesian_Territorial_Waters/Report/index diakses pada 22 Februari 2017.

Erlangga, 2016. Letak Geografis Indonesia. Melalui: http://www.erlangga.co.id/materi-belajar/smp/8896-letak-geografis-indonesia.html diakses pada 22 Februari 2017.

TheNationals, 2013. *Liberal Party of Australia, The Coalition's Operation Sovereign Borders Policy*. Melalui:http://nationals.org.au/Portals/0/2013/policy/The%20Coalition%E2%80%99s%20Operation%20Sovereign%20Borders%20Policy.pdf diakses pada 22 Februari 2017.

BeritaSatu, 2013. Prinsip SBY "*Thousand Friends, Zero Enemies*" Dinilai Sudah Tak Relevan. Melalui: http://www.beritasatu.com/politik/151091-prinsip-sby-thousand-friends-zero-enemies-dinilai-sudah-tak-relevan.html diakses pada 22 Februari 2017.

Jakartagreater, 2014. Australia Beli Sekoci Untuk Pencari Suaka. Melalui: http://jakartagreater.com/australia-beli-sekoci-untuk-pencari-suaka/ diakses pada 22 Februari 2017.

Sindonews, 2014. Indonesia tentang kebijakan *Turn Back The Boats* Australia. Melalui: https://nasional.sindonews.com/read/834718/14/indonesia-tentang-kebijakan-turn-back-the-boats-australia-1392105783 diakses pada 22 Februari 2017.

The Diplomat, 2014. *Australia's Troubling Asylum Seeker Policy*. Melalui: http://thediplomat.com/2014/02/australias-troubling-asylum-seeker-policy/ diakses pada 22 Februari 2017.

Okezone, 2014. Cegah Pencari Suaka, Australia Disarankan Bantu Nelayan RI. Melalui: http://m.tribunnews.com/amp/internasional/2013/09/17/australia-tak-akan-minta-izin-indonesia-soal-pencari-suaka diakses pada 11 Maret 2017.